

SKRIPSI

**PENGARUH LATAR BELAKANG BISNIS
KELUARGA, EFIKASI DIRI, MOTIVASI, DAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWI**



DIAJUKAN OLEH

NAMA: ABELLIA SEPTIASARI

NIM : 115210042

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

SKRIPSI

**PENGARUH LATAR BELAKANG BISNIS
KELUARGA, EFIKASI DIRI, MOTIVASI, DAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWI**



DIAJUKAN OLEH

NAMA: ABELLIA SEPTIASARI

NIM : 115210042

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Abellia Septiasari
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210042
Program Studi : SI Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 19 November 2024



Abellia Septiasari

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ABELLIA SEPTIASARI
NIM : 115210042
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LATAR BELAKANG BISNIS
KELUARGA, EFIKASI DIRI, MOTIVASI, DAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWI

Jakarta, 15 November 2024

Pembimbing,



(Nur Hidayah, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ABELLIA SEPTIASARI
NIM : 115210042
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LATAR BELAKANG BISNIS
KELUARGA, EFIKASI DIRI, MOTIVASI, DAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWI FEB UNTAR

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

- 1) Ketua Penguji : **Drs. Edalmen, M.M.**
- 2) Anggota Penguji : Halim Putra Siswanto, S.E., M.M.
Nur Hidayah, S.E., M.M.

Jakarta, 06 Januari 2025

Pembimbing,



(Nur Hidayah, S.E., M.M.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini Saya persembahkan untuk:

*Kedua orang tua saya. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat
saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.*

*Yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, kasih sayang dengan penuh
cinta, dan selalu memberikan motivasi.*

*Terima kasih juga abang dan saudara saya untuk semua dukungan yang diberikan
sehingga saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan lihatlah sampai anakmu,
adikmu, kakakmu ini menjadi sukses.*

HALAMAN MOTTO

“Kebiasaan baik sekecil apapun akan mengubah hidupmu sedikit lebih baik juga”

-Abellia Septiasari

“Seseorang akan menjadi ahli dalam suatu bidang tertentu yang diinginkan setelah dia melakukan dan mempelajarinya dalam waktu 10,000 jam”

-Malcolm Gladwell (Teori 10.000 jam)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Nur Hidayah, S.E, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E, M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah bersedia memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung, dan kepada seluruh karyawan yang telah membantu penulis dalam segala hal selama berkuliah di Universitas Tarumanagara.
6. Ayah dan Ibu saya yang telah memberi dukungan dan fasilitas yang saya butuhkan selama pengerjaan skripsi.
7. Kakak dan Adik yang memberikan dukungan dan semangat.

8. Teman-teman satu bimbingan yang bersedia membantu, meluangkan waktu untuk bertukar pikiran, mendengarkan keluhan kesah dan memberikan banyak dukungan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
9. Teman-teman kuliah dan seperjuangan yaitu Shelli dan April dari awal kuliah sampai saat ini yang juga sudah banyak membantu dan memberi dukungan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan. Penulis mengucapkan maaf dan bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 20 Desember 2024

Penulis,



Abellia Septiasari

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

(A) ABELLIA SEPTIASARI (115210042)

(B) THE INFLUENCE OF FAMILY BUSINESS BACKGROUND, SELF-EFFICACY, MOTIVATION, AND ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS OF FEMALE STUDENTS

(C) xvi + 108 pages, 24 tables, 7 pictures, 12 attachments

(D) *ENTREPRENEURIAL MANAGEMENT*

(E) **Abstract:** *The high unemployment rate among university graduates in Indonesia (999,543 in 2021, BPS) underscores the need for entrepreneurship as a job solution. A BCG and Stellar Women survey found that 64.5% of MSMEs are owned by women, yet only 24% succeed on their first attempt, highlighting the importance of family support and experience. This study examines how family business background, self-efficacy, motivation, and entrepreneurial education affect the entrepreneurial intentions of female students at FEB Tarumanagara University. Analysis of 130 respondents using SmartPLS 4.0 shows that family business background and motivation significantly influence entrepreneurial intentions, while self-efficacy has a negative effect, and entrepreneurial education is not significant. Recommendations include hosting business competitions, providing incubators, and conducting surveys to align entrepreneurship programs with student needs.*

Keywords: *entrepreneurial intentions, family business background, self-efficacy, motivation, entrepreneurial education.*

(F) *REFERENCES LIST*: 95 (1982 - 2024)

(G) NUR HIDAYAH SE, M.M

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) ABELLIA SEPTIASARI (115210042)

(B) PENGARUH LATAR BELAKANG BISNIS KELUARGA, EFIKASI DIRI, MOTIVASI, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWI

(C) xvi + 108 halaman, Tabel 24, Gambar 7, Lampiran 12

(D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

(E) **Abstrak:** Tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia, mencapai 999.543 orang pada 2021 (BPS), menunjukkan pentingnya kewirausahaan sebagai solusi lapangan kerja. Survei BCG dan Stellar Women mengungkapkan 64,5% UMKM dimiliki perempuan, tetapi hanya 24% yang berhasil pada upaya pertama, menyoroti pentingnya dukungan keluarga dan pengalaman selain pendidikan formal. Penelitian ini menguji pengaruh latar belakang bisnis keluarga, efikasi diri, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara. Data 130 responden dianalisis dengan *SmartPLS* 4.0. Hasil menunjukkan latar belakang bisnis keluarga dan motivasi berpengaruh signifikan, sementara efikasi diri berpengaruh negatif dan pendidikan kewirausahaan tidak signifikan. FEB UNTAR disarankan mengadakan lomba bisnis lintas fakultas, menyediakan inkubator bisnis, serta melakukan survei berkala untuk menyesuaikan program kewirausahaan. Langkah ini diharapkan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: niat berwirausaha, latar belakang bisnis keluarga, efikasi diri, motivasi, pendidikan kewirausahaan, mahasiswi.

(F) Daftar Pustaka : 95 (1982 – 2024)

(G) NUR HIDAYAH SE, M.M

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER SKRIPSI	
COVER SKRIPSI DALAM	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	9
3. Batasan Masalah.....	10
4. Rumusan Masalah	11
B. Tujuan dan Manfaat	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Gambaran Umum Teori	13
B. Definisi Konseptual Variabel	17
1. Latar Belakang Bisnis Keluarga.....	17

2. Efikasi Diri	18
3. Motivasi Berwirausaha.....	19
4. Pendidikan Kewirausahaan	20
5. Niat Berwirausaha	20
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	21
1. Kaitan antara Latar Belakang Bisnis Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha	21
2. Kaitan antara Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha	23
3. Kaitan antara Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha.....	24
4. Kaitan antara Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha	25
D. Penelitian yang Relevan.....	26
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	37
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian	40
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	41
1. Populasi	41
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	41
3. Ukuran Sampel.....	42
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	43
1. Operasionalisasi Variabel	43
2. Instrumen Penelitian.....	49
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	50
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reliabilitas	57
E. Analisis Data.....	58
BAB IV	62
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Subjek Penelitian	62
1. Data Responden Berdasarkan Usia	62
2. Data Responden Berdasarkan Jurusan	63
3. Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	64

B. Deskripsi Objek Penelitian	65
1. Latar Belakang Bisnis Keluarga.....	65
2. Efikasi Diri	67
3. Motivasi.....	68
4. Pendidikan Kewirausahaan	69
5. Niat Berwirausaha	70
C. Hasil Analisis Data.....	71
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
2. <i>Goodness of Fit Index</i> (GoF).....	73
3. <i>Effect size (f- square)</i>	74
4. <i>Path Coefficient</i>	75
5. Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan	79
BAB V	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan dan Saran.....	82
1. Keterbatasan.....	82
2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	95
HASIL TURNITIN	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Latar Belakang Bisnis Keluarga	44
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Efikasi Diri	45
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Motivasi.....	46
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan	47
Tabel 3. 5 Operasionalisasi Variabel Niat Berwirausaha	49
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Konvergen pada Tiap Indikator (<i>Outer Loadings</i>) .	52
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Konvergen pada Tiap Variabel <i>Average variance extracted</i> (AVE)	54
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Diskriminan pada Tiap Variabel (<i>Fornell – Larcker Criterion</i>)	55
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Diskriminan pada Indikator (<i>Cross Loading</i>).....	56
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas pada nilai (<i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>)	58
Tabel 3. 11 <i>Rule of Thumb Evaluation Outer Model</i>	59
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jurusan	63
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	64
Tabel 4. 4 Data Tanggapan Responden untuk Pernyataan Latar Belakang Bisnis Keluarga.....	66
Tabel 4. 5 Data Tanggapan Responden untuk Efikasi Diri	67
Tabel 4. 6 Data Tanggapan Responden untuk Motivasi.....	68
Tabel 4. 7 Data Tanggapan Responden untuk Pendidikan Kewirausahaan	70
Tabel 4. 8 Data Tanggapan Responden untuk Niat Berwirausaha	71
Tabel 4. 9 Nilai <i>R-square</i> (R^2)	72
Tabel 4. 10 Nilai <i>Q Squared Predict</i> ($Q^2_{predict}$).....	72
Tabel 4. 11 Output <i>SmartPLS: Average Variance Extracted</i> (AVE).....	73
Tabel 4. 12 Nilai <i>f-square</i>	74
Tabel 4. 13 Pengujian <i>Path Coefficient</i>	75
Tabel 4. 14 Output <i>SmartPLS: Path Coefficient, t Statistic, dan p-Value</i>	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model <i>Theory of Planned Behavioral</i>	14
Gambar 2. 2 Model Penelitian	39
Gambar 3. 1 Hasil Uji Validitas Konvergen Pada Tiap Indikator (<i>Outer Loading</i>)	53
Gambar 4. 1 Data Responden Berdasarkan Usia	63
Gambar 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jurusan	64
Gambar 4. 3 Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	65
Gambar 4. 4 Hasil Uji Metode <i>Boostrapping</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner	95
Lampiran 2 : Hasil dari Profil Responden	102
Lampiran 3 : Hasil Tanggapan Responden	102
Lampiran 4 : Output SmartPLS Average Variance Extracted (AVE).....	106
Lampiran 5 :Output SmartPLS Nilai Cross Loading factor.....	106
Lampiran 6 : Output SmartPLS Nilai Fornell Larcker	107
Lampiran 7 : Output SmartPLS Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	108
Lampiran 8 : Output SmartPLS Path Coefficient, t Statistic, dan p-Value	108
Lampiran 9 : R-Square-Overview.....	108
Lampiran 10 : f-Square – Matrix	109
Lampiran 11 : Q square-predict	109
Lampiran 12 : Hasil Bootstrapping.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia, sebagai negara berkembang, menunjukkan kekuatan signifikan dalam menghadapi krisis global seperti pandemi COVID-19 dan konflik. Data IMF mencatat Indonesia sebagai kekuatan ekonomi nomor tujuh dunia berdasarkan *purchasing power parity (PPP)* yang mencapai US\$ 4,02 triliun, melampaui Brasil, Inggris, dan Prancis yang berada di urutan delapan, sembilan, dan sepuluh (Situmorang, 2022). Inflasi Indonesia yang berada pada kisaran empat hingga lima persen, jauh lebih rendah dibandingkan dengan Amerika Serikat yang mengalami inflasi sebesar sembilan persen. Pencapaian ini menandakan kemampuan Indonesia dalam mengelola ekonomi dengan kebijakan keuangan dan fiskal yang telah diakui secara internasional (Lemhannas RI, 2022).

Sumber daya alam yang melimpah dan tidak terbatas merupakan aset berharga dan krusial dalam perekonomian Indonesia. Ketersediaan sumber daya alam dapat meningkatkan peluang keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai contoh, negara-negara Arab mampu menjaga kestabilan ekonomi mereka melalui eksplorasi minyak. Dengan demikian, sumber daya alam memiliki peran vital dalam memajukan ekonomi negara (Nilasari, 2019). Meskipun Indonesia kaya akan sumber daya alam, negara ini masih dianggap sebagai negara berkembang di panggung global. Indonesia menghadapi tantangan karakteristik negara berkembang seperti pendapatan per kapita yang rendah dibandingkan negara maju dan populasi yang padat. Pendapatan rendah dan populasi tinggi menjadi masalah utama yang harus diatasi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pendapatan yang rendah berdampak negatif pada pendidikan generasi muda, yang dapat menghambat

perkembangan kecerdasan mereka. Kesenjangan ekonomi antara individu berpenghasilan tinggi dan rendah dapat memperburuk kondisi ekonomi negara, mengakibatkan kemiskinan, keterbelakangan, dan menurunkan keamanan nasional. Untuk mengatasi kemerosotan ekonomi, kewirausahaan memainkan peran penting dengan mendorong kreativitas dan kemandirian masyarakat, membuka usaha baru, serta menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran (Pangesti, 2022).

Salah satu penyebab rendahnya pendapatan perkapita masyarakat adalah tingkat pengangguran yang tinggi dan sulit dikendalikan oleh pemerintah, terutama akibat kurangnya lapangan kerja. Banyak mahasiswa, yang merupakan calon angkatan kerja, turut menyumbang angka pengangguran karena belum tentu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan atau niat mereka. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2021, jumlah pengangguran dari kalangan sarjana mencapai 999.543 orang, menempatkan mereka pada posisi kelima dalam daftar pengangguran (Pusparisa, 2021).

Tingkat pengangguran yang masih tinggi di Indonesia, kurangnya kesempatan dan lowongan kerja, serta rendahnya tingkat pendidikan mendorong banyak orang untuk memulai usaha kecil dan menengah. Berwirausaha kini menjadi tren di kalangan masyarakat Indonesia. Pemerintah pun berupaya mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja yang padat karya. Namun, individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung kurang tertarik pada sektor ini, lebih memilih pekerjaan kantoran yang memberikan status dan keamanan finansial. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar keinginan untuk menempati posisi manajerial di perusahaan, sehingga mereka cenderung menghindari risiko yang terkait dengan kewirausahaan. Mereka lebih memilih bekerja di bawah naungan perusahaan lain, mengandalkan gaji tetap sebagai sumber penghidupan.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan bisnisnya dengan cara yang kreatif dan inovatif. Menurut Slamet, et.al. (2018: 18), kreativitas dan inovasi adalah pemikiran dan tindakan yang harus dimiliki oleh para pengusaha dan harus dilakukan secara terus-menerus tanpa henti sebagai upaya untuk mempertahankan bisnis. Pemberian pendidikan kewirausahaan sejak dini, mulai dari taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/sekolah kejuruan, hingga mahasiswa dan karyawan, sangatlah penting. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mereka agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

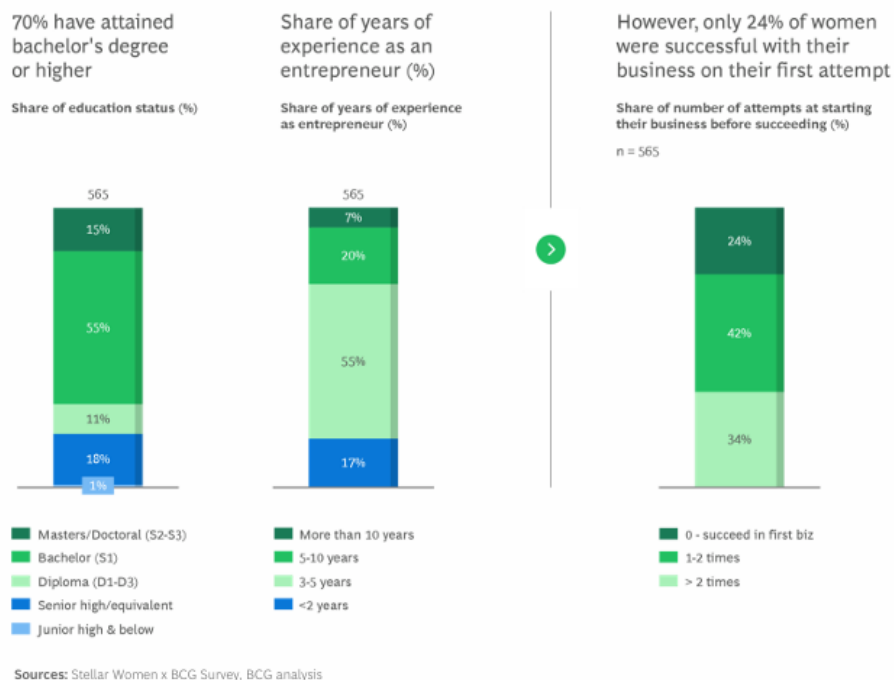
Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan masih terbatas pada beberapa sekolah dan perguruan tinggi tertentu. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan seperti krisis ekonomi, pemahaman tentang kewirausahaan semakin meluas melalui pendidikan formal dan pelatihan di berbagai lapisan masyarakat. Orang yang menjalankan kegiatan kewirausahaan dikenal sebagai wirausahawan. Timbul pertanyaan mengapa wirausahawan memiliki pola pikir yang berbeda dari kebanyakan orang. Mereka memiliki motivasi, panggilan jiwa, serta persepsi dan emosi yang erat kaitannya dengan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan manusia yang unggul. (Ayuningtias, 2015).

Wirausahawan (*entrepreneur*) dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk mengenali peluang, mengumpulkan sumber daya, dan mengambil risiko dalam rangka menciptakan nilai ekonomi melalui pengembangan produk atau layanan baru. Wirausahawan tidak hanya berperan sebagai inovator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial. Menurut Hossain, Nayeem, dan Akter (2020), wirausahawan adalah individu yang secara proaktif mencari, menciptakan, dan mengeksploitasi peluang bisnis di lingkungan yang dinamis dan kompetitif. Mereka memiliki kemampuan

untuk beradaptasi dengan perubahan, mengambil keputusan yang cepat dan tepat, serta mengelola risiko yang terkait dengan bisnis.

Sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan negara terpadat keempat di dunia, memiliki pertumbuhan signifikan dalam sektor kewirausahaan. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional, dan menariknya, 64,5% dari UMKM di Indonesia dimiliki oleh perempuan. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan data global, di mana hanya sepertiga UMKM dimiliki oleh perempuan. Hal ini menyoroti peran penting perempuan dalam ekonomi, terutama dalam konteks kewirausahaan.

Survei yang dilakukan oleh *Boston Consulting Group (BCG)* dan *Stellar Women* menunjukkan bahwa perempuan memainkan peran penting dalam dunia kewirausahaan di Indonesia, terutama di sektor UMKM, di mana 64,5% dari total UMKM dimiliki oleh perempuan. Meskipun banyak dari mereka memiliki latar belakang pendidikan yang kuat—dengan 70% pengusaha perempuan telah menyelesaikan pendidikan sarjana atau lebih tinggi—hanya 24% yang berhasil meraih kesuksesan pada upaya pertama mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan formal saja belum cukup untuk menjamin kesuksesan wirausaha. Faktor lain seperti pengalaman dan dukungan dari keluarga memainkan peran penting dalam kesuksesan bisnis perempuan.



Gambar 1.1

Background dan Tingkat Keberhasilan Pengusaha Perempuan Berdasarkan Upaya Pertama

Kewirausahaan menjadi salah satu bidang yang semakin penting dalam pengembangan ekonomi modern, terutama di kalangan mahasiswa. Di Universitas Tarumanagara, niat mahasiswi terhadap kewirausahaan mulai mendapatkan perhatian lebih, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pengembangan jiwa wirausaha. Namun, untuk benar-benar memahami bagaimana niat ini dapat ditingkatkan, penting untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam berwirausaha.

Niat berwirausaha mahasiswa semakin menjadi perhatian dalam dunia pendidikan, terutama pada fakultas ekonomi dan bisnis. Namun, permasalahan muncul ketika tingkat niat berwirausaha masih rendah meskipun sudah ada upaya untuk meningkatkan niat tersebut melalui pendidikan dan program-program pendukung. Menurut Handayati et al. (2017), salah satu penyebab kurangnya niat berwirausaha adalah

keterbatasan dalam akses dan penerapan pendidikan kewirausahaan yang memadai, sehingga belum sepenuhnya dapat membentuk mental wirausaha yang kuat pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya gap atau kesenjangan antara harapan dengan kenyataan di lapangan terkait efektivitas pendidikan kewirausahaan.

Universitas Tarumanagara mengutamakan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan (IPE) dalam kurikulum pendidikannya. Hal ini tercermin dalam visi universitas yang berbunyi, “Menjadi Universitas Entrepreneurial Unggul yang memiliki Integritas dan Profesionalisme di Asia Tenggara.” Visi ini didukung oleh berbagai kegiatan untuk membangun budaya kewirausahaan di kampus, seperti pelatihan, seminar kewirausahaan, studi banding, serta program mahasiswa berwirausaha. Selain itu, keberadaan mata kuliah Dasar-dasar Kewirausahaan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa memperkuat upaya tersebut (Hidayati, 2015).

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan teori bisnis, melainkan juga merupakan proses pembentukan pola pikir, kepercayaan diri, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi pengusaha yang sukses. Karakteristik mahasiswi, seperti ketekunan, kemampuan multitasking, serta pendekatan yang lebih personal dalam interaksi bisnis, merupakan modal kuat dalam menciptakan peluang usaha inovatif. Peran efikasi diri dan motivasi menjadi elemen penting dalam membentuk niat berwirausaha pada perempuan. Penelitian Sardeshmukh dan Smith (2020) menyoroti betapa pentingnya peran efikasi diri dan motivasi dalam membentuk niat berwirausaha pada perempuan. Efikasi diri dalam mencapai tujuan sangat diperlukan, terutama bagi mahasiswi yang bersaing dalam dunia bisnis yang kompetitif. Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam mendorong mahasiswi untuk terlibat dalam proyek bisnis nyata, mentoring, dan kompetisi yang memberikan pengalaman langsung. Motivasi, baik dari dorongan internal untuk mencapai

kemandirian finansial maupun dari lingkungan keluarga, berkontribusi signifikan terhadap niat mereka untuk berwirausaha. Kesuksesan program kewirausahaan di Universitas Tarumanagara, terutama bagi mahasiswi, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang bisnis keluarga. Chua et al. (2018) menemukan bahwa mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan bisnis cenderung lebih tertarik untuk mengikuti jejak keluarganya dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan yang diperkuat dengan motivasi dan dukungan dari keluarga dapat mendorong mahasiswi Universitas Tarumanagara untuk lebih aktif dalam mengejar karier sebagai wirausaha. Dukungan dari Universitas Tarumanagara melalui berbagai kegiatan kewirausahaan menciptakan peluang besar bagi mahasiswi untuk berkembang menjadi pengusaha kompeten yang mampu menciptakan lapangan kerja, sekaligus berkontribusi pada pengurangan pengangguran di Indonesia.

Salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi niat berwirausaha adalah latar belakang keluarga pengusaha. Penelitian oleh Zain dan Yusof (2020) menunjukkan bahwa latar belakang keluarga yang memiliki usaha dapat berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha di kalangan pemuda. Adanya paparan langsung terhadap kegiatan bisnis keluarga memberikan lingkungan yang mendukung dan contoh konkret, yang dapat meningkatkan niat dan kesiapan individu untuk memulai usaha mereka sendiri. Paparan ini membentuk pola pikir kewirausahaan dan menumbuhkan motivasi yang kuat untuk mengikuti jejak keluarga dalam dunia bisnis.

Efikasi diri merujuk pada keyakinan dan kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk berhasil dalam aktivitas yang mereka jalani. Menurut Khotimah et al. (2017), efikasi diri adalah kepercayaan seseorang tentang kemampuannya serta peluang untuk mencapai tujuan dengan sukses. Keyakinan ini sangat penting bagi seseorang yang terlibat dalam

kewirausahaan, karena dapat meningkatkan tekad dan optimisme mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Gupta dan Zhao (2020) menjelaskan bahwa motivasi memainkan peran krusial dalam membentuk niat kewirausahaan. Motivasi, menurut mereka, adalah dorongan internal yang mempengaruhi individu untuk bertindak dan mengejar tujuan tertentu. Mereka membagi motivasi kewirausahaan menjadi dua kategori utama: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berhubungan dengan dorongan internal untuk mencapai kepuasan pribadi dan pencapaian tujuan yang menantang, sedangkan motivasi ekstrinsik berkaitan dengan faktor-faktor luar seperti imbalan finansial dan status sosial.

Pendidikan kewirausahaan juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam meningkatkan niat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut penelitian oleh Fayolle dan Gailly (2015), pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola usaha. Program pendidikan ini memberikan pemahaman tentang proses bisnis, pengelolaan risiko, dan strategi inovasi yang sangat diperlukan bagi seorang wirausahawan. Dengan memahami berbagai faktor ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam meningkatkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Penelitian ini juga akan berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan program kewirausahaan yang lebih efektif di kampus.

Menurut Ibrani et al. (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat melanjutkan bisnis keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Meskipun demikian, pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap niat generasi penerus untuk terlibat dalam bisnis keluarga. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memotivasi dan memperkuat keinginan generasi penerus untuk terlibat dalam pengelolaan

bisnis keluarga, meskipun tidak secara langsung mempengaruhi niat mereka untuk melanjutkan bisnis tersebut. Sebagian besar penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Zhao et al. (2020), meneliti hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha secara umum, namun tidak mengkaji secara mendalam variabel-variabel spesifik yang mungkin lebih relevan dalam konteks mahasiswa dengan latar belakang tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian untuk menguji pengaruh Latar Belakang Bisnis Keluarga, Efikasi Diri, Motivasi, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, di mana judul penelitian ini adalah “Pengaruh Latar Belakang Bisnis Keluarga, Efikasi Diri, Motivasi, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswi”.

2. Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan identifikasi masalah yang didasari oleh penjabaran latar belakang di atas.

- a. Pendidikan kewirausahaan di Indonesia belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melanjutkan bisnis keluarga.
- b. Meskipun pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap niat generasi penerus dalam bisnis keluarga, niat tersebut tidak selalu terarah pada niat untuk melanjutkan bisnis keluarga secara langsung.
- c. Kesadaran akan potensi kewirausahaan di kalangan wanita semakin meningkat yang didukung oleh program-program yang mendorong.
- d. Rendahnya pendapatan per kapita dan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia menjadi faktor yang memengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

- e. Tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan sarjana, termasuk mahasiswa, menambah kompleksitas masalah pengembangan niat kewirausahaan.
- f. Banyak mahasiswi merasa kurang siap atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara memulai dan menjalankan bisnis sehingga cenderung memilih pekerjaan kantoran dengan status yang lebih stabil dibandingkan mengambil risiko berwirausaha.
- g. Paparan terhadap bisnis keluarga belum sepenuhnya memotivasi generasi penerus untuk terjun ke dalam bisnis keluarga, meskipun memiliki latar belakang bisnis.
- h. Efikasi diri, motivasi, dan dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam mendorong niat berwirausaha, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal dalam pendidikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
- i. Kurangnya penerapan pendidikan kewirausahaan yang komprehensif di sekolah dan perguruan tinggi menyebabkan terbatasnya pemahaman mahasiswa terhadap kewirausahaan sebagai pilihan karier.
- j. Dukungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan belum secara maksimal bersinergi untuk meningkatkan niat berwirausaha, terutama pada mahasiswi dengan latar belakang keluarga pengusaha.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran terkait identifikasi masalah diatas, penulis memutuskan untuk membatasi luasnya lingkup dalam penelitian ini agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus . Obyek dalam penelitian ini adalah variabel latar belakang bisnis keluarga, efikasi diri, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel yang mempengaruhi,

sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah niat kewirausahaan. Adapun subyek penelitian adalah mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara.

4. Rumusan Masalah

Melalui pembatasan masalah di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh latar belakang bisnis keluarga terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri (*self-efficacy*) kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara?
- d. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh empiris latar belakang bisnis keluarga terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh empiris kepercayaan diri (*self-efficacy*) kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh empiris motivasi terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara

- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh empiris pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memperbanyak khasanah penelitian dalam meningkatkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa khususnya Universitas Tarumanagara melalui aspek-aspek yang menjadi variabel eksogen.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi tentang hasil penelitian yang bertujuan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- 2) Memberikan bukti empiris yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang bisnis keluarga, efikasi diri, motivasi dan juga pendidikan kewirausahaan mempengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abun Dami Damianus, Lalaine, S., Julian, F., Quinto, E., & Magallanes, T. (2022). Business intention of students with family business and entrepreneurial education background. *International Journal of Business Ecosystem and Strategy* (2687-2293), 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v4i2.316>
- Ahmed, I., & Shaukat, Z. (2022). The role of self-efficacy in entrepreneurial intention among university students: Evidence from Pakistan. *Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, 11(2), 145-160.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, personality, and behavior. Open University Press
- Andi Mappiare. (1982) Psikologi Remaja. Yogyakarta: Usaha Nasional
- Andika, K. F. (2022). Pengaruh Perceived Support, Personal Attitude Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Tangerang. Retrieved November 13, 2022, from https://kc.umn.ac.id/21631/10/BAB_II.pdf
- Anggelina, J., & Japariato, E. (2014). Analisis Pengaruh Sikap, Subjective Norm dan Perceived Behavioral Control Terhadap Purchase Intention Pelanggan SOGO Department Store di Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aritonang, Lerbin. R. 2007. Riset Pemasaran. Teori dan Praktek. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ayuni, R.F. (2018). The Role of Family Business and Education in Forming Actual Entrepreneurs. Paper Presented at the ICOI2018 International Conference of Organizational Innovation, Volume 2018. Retrieved from <https://www.knepublishing.com>
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). "Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: The Mediating Role of Entrepreneurship Self-Efficacy." *Academy of Management Learning & Education*, 13(2), 217-232. <https://doi.org/10.5465/amle.2012.0090>
- Bali, P. (2023). Menteri PPPA: Bali Great Sale 2023 Dorong Pemberdayaan Ekonomi Perempuan. Retrieved November 15, 2024, from [Kemenpppa.go.id](https://www.kemenpppa.go.id) website: <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTAxOA==>

- Basrowi, Kewirausahaan untuk perguruan tinggi / Basrowi ; editor, Risman Sikumbang. Bogor: GhaliaIndonesia, 2011. [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=800475>
- Carr, J. C., & Sequeira, J. M. (2007). Prior family business exposure as intergenerational influence and entrepreneurial intent: A theory of planned behavior approach. *Journal of Business Venturing*, 22(5), 598-613.
- Chen, C.C., Greene, P.G. and Crick, A. (1998), "Does entrepreneurial self-efficacy distinguish entrepreneurs from managers?", *Journal of Business Venturing*, Vol. 13 No. 4, pp. 295-316.
- Chua, J. H., Chrisman, J. J., Massis, A. D., & Wang, H. (2018). Reflections on family firm goals and the assessment of performance. *Journal of Family Business Strategy*, 9(2), 107–113. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2018.02.001>
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Cruz, L. da. (2015). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz, Dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Damianus, A., Foronda, S. L. G. L., Julian, F. P., Quinto, E. A., & Magallanes, T. (2022). Business intention of students with family business and entrepreneurial education background. *International Journal of Business Ecosystem & Strategy*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v4i2.316>
- De Bruin, A., Brush, C. G., & Welter, F. (2006). Introduction to the special issue: Towards building cumulative knowledge on women's entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 30(5), 585–593
- Deng, W., & Wang, J. (2023). The effect of entrepreneurship education on the entrepreneurial intention of different college students: Gender, household registration, school type, and poverty status. *PLOS ONE*, 18(7), 1–31. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0288825>
- Douglas, E. J., & Shepherd, D. A. (2000). Entrepreneurship as a utility maximizing response. *Journal of Business Venturing*, 15(3), 231–251. [http://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00008-1](http://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00008-1)
- Duong, C. D. (2021). Exploring the link between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: The moderating role of educational fields. *Education and Training*, 64(7), 869-891. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2021-0173>

- Eftekhari, M., & Keshavarz, M. (2023). The impact of entrepreneurship education on students' entrepreneurial intentions and behaviors: Evidence from Iran. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 30(1), 58-75.
- Endah Heliana. (2022, July 18). Dunia Akui Kekuatan Ekonomi Indonesia di Tengah Krisis Global. Retrieved November 15, 2024, from Lemhannas.go.id website: <https://www.lemhannas.go.id/index.php/publikasi/press-release/1629-dunia-akui-kekuatan-ekonomi-indonesia-di-tengah-krisis-global-2>
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75-93.
- Fietze, S., & Boyd, B. (2017). Entrepreneurial intention of Danish students: a correspondence analysis. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*
- Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Structural Equation Modeling*. Statistical Associates Publishing.
- Gelderen, M. V., Brand, M., Praag, M. V., Bodewes W., Poutsma, E., & Gils, A. V. (2008). Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behavior. Retrieved November 12, 2022, from https://www.researchgate.net/publication/228314791_Explaining_Entrepreneurial_Intentions_by_Means_of_the_Theory_of_Planned_Behavior
- Georgescu, M. & Herman, E. (2020). The Impact of the Family Background on Students' Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis. *Sustainability*, 12, 4775; <https://doi.org/10.3390/su12114775>zain
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giacomin, O., Janssen, F., Guyot, J., & Lohest, O. (2011). Opportunity and/or necessity entrepreneurship? The impact of the socio-economic characteristics of entrepreneurs Munich Personal RePEc Archive. *Uni-Muenchen.de*. https://mpa.ub.uni-muenchen.de/29506/2/MPRA_paper_29506.pdf.
- Gupta, V. K., & Zhao, X. (2020). The role of motivation in entrepreneurial intention: Evidence from China. *Journal of Business Venturing Insights*, 13, 100159.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson.

- Handayati, A., Nurhasanah, N., & Kamil, I. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 132-145. <https://mail.journal.moestopo.ac.id/index.php/jmb/article/download/2702/1234>
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Niat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2194>
- Hazirah Amalia Ayuningtias, & Sanny Ekawati. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1). <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- Hidayati, N. (2015). “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Berwirausaha dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup (Studi Terhadap Wanita Wirausaha Kuliner di Jawa Tengah)” *Jurnal pendidikan*, 3(1), 7-13.
- Hock, S. & Ringle, C. M. (2006). *The use of partial least squares path modeling in international marketing*. In R. T. Rust & M. I. Kahn (Eds.), *Handbook of Marketing Research* (pp. 195-210). Sage Publications
- Hossain, T., Nayeem, M. A., & Akter, N. (2020). Exploring the role of entrepreneurship in economic development: A case study of Bangladesh. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 40(4), 512-532.
- Hussein, R. (2015). *Structural Equation Modeling: Concepts, Applications, and Programming*. CRC Press.
- Ibrani, C., Muhammad Ikhwan, Puput Puji Lestari, Nurfitriya, M. P., & Azizah Puji Fauziyah. (2024). The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Interest in Continuing the Family Business. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.30595/raar.v4i1.22170>
- Julindrastuti, D. ., & Karyadi, I. . (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Khotimah, R., Radjah, C., & Handarini, D. (2017). Hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga diri dan prokrastinasi akademik pada siswa SMP negeri di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 60-67. <https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p060>

- Kim, M. dan Park, M.J. (2019) “Entrepreneurial education program motivations in shaping engineering students’ entrepreneurial intention: The mediating effect of assimilation and accommodation”. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* 11(30): 328-350. <https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2018-0082>
- Kuratko DF. The emergence of entrepreneurship education: Development, trends, and challenges. *Entrepreneurship Theory and Practice*. 2005;29(5):577–97. WOS:000231479400003.
- Laspita, S., Breugst, N., Heblich, S., & Patzelt, H. (2012). Intergenerational transmission of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 27(4), 414-435.
- Lee, N. R., & Philip Kotler. (2011). *Social Marketing :Influencing Behaviors for Good*. Sage Publication, Inc.
- Lemhannas RI (2022). Dunia Akui Kekuatan Ekonomi Indonesia di Tengah Krisis Global. Retrieved November 30, 2022, from <https://www.lemhannas.go.id/index.php/publikasi/press-release/1629-dunia-akui-kekuatan-ekonomi-indonesia-di-tengah-krisis-global-2>
- Linan, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intention. *Entrepreneurship Theory and Practice*.
- Liñán, F., & Fernández, J. M. (2015). Family business and entrepreneurship: A review and future research agenda. *Family Business Review*.
- Listyaningsih, E., Euis Mufahamah, Amirul Mukminin, Ibarra, F. P., Ruby, Ma., & Quicho, R. F. (2023). Entrepreneurship education, entrepreneurship intentions, and entrepreneurship motivation on students’ entrepreneurship interest in entrepreneurship among higher education students. *Power and Education*. <https://doi.org/10.1177/17577438231217035>
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Niat Berwirausaha. *Educatio*, 7(2), 1-15.
- Malhotra, N. K. (2015). *Marketing Research: An Applied Orientation* (7th ed.). Pearson.
- Metty, P. F., & Frangky Slamet. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta Barat: Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal*

Manajerial Dan Kewirausahaan, 5(3), 697–707.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25410>

- Nabi G, Linan F, Fayolle A, Krueger N, Walmsley A. The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education*. 2017;16(2):277–99. WOS:000405069900006.
- Nilasari, R. N. (2019) Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Ekonomi, Pustekkom Kemdikbud.
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/SMP%20Ips%20Peran%20SDA%20Dalam%20Ekon/topik3.html>
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta-lambung pustaka uny. *Uny.ac.id*.
http://eprints.uny.ac.id/50980/1/Skripsi_Galih%20Noviantoro_13812141046.pdf
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361–379
- Olawale Fatoki. (2014). The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n7p294>
- Osadolor, V., Kalu Emmanuel Agbaeze, Ejikeme Emmanuel Isichei, & Olabosinde, S. T. (2021). Entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: The mediating role of the need for eksogence. *Journal of Entrepreneurship Management and Innovation*, 17(4), 91–119.
<https://doi.org/10.7341/20211744>
- Overwien, A., Jahnke, L., & Leker, J. (2024). Can entrepreneurship education activities promote students' entrepreneurial intention? *The International Journal of Management Education*, 22(1), 100928–100928.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100928>
- Öztaş, M., Kasımoğlu, M., & Şirin, E. F. (2017). The effect of entrepreneurial personality traits of undergraduates in the area of education of physical education and sports on the entrepreneurship tendency. *Journal of Human Sciences*, 14 (4), 4365-4382.

- Panagiotis Piperopoulos, & Dimov, D. (2014). Burst Bubbles or Build Steam? Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, and Entrepreneurial Intentions. *Journal of Small Business Management*, 53(4), 970–985. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12116>
- Pangesti, R. (2022, March 7). 7 Peran Kewirausahaan Bangun Perekonomian Indonesia. Retrieved from detikedu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5971898/7-peran-kewirausahaanbangun-perekonomian-indonesia>
- Porfirio, J. A., Carrilho, T., Jardim, J., & Wittberg, V. (2022). Fostering Entrepreneurship Intentions: The Role of Entrepreneurship Education. *Journal of Small Business Strategy*. <https://doi.org/10.53703/001c.32489>
- Puni, A., Anlesinya, A., & Dzigbordi, P. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511. <https://doi.org/10.1108/ajems-09-2017-0211>
- Pusparisa, Y. (2021). BPS: Sarjana yang Menganggur Hampir 1 Juta Orang pada Februari 2021. Retrieved November 30, 2022, from <https://data.boks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/31/bps-sarjana-yang-menganggur-hampir-1-juta-orang-pada-februari-2021>
- Ridha, R. N., Burhanuddin., & Wahyu. B. P. (2017). Entrepreneurship intention in agricultural sector of young. Retrieved November 13, 2022, from <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/APJIE-04-2017-022/full/html>
- Rita-Pilar Romero-Galisteo, González-Sánchez, M., Gálvez-Ruiz, P., Rocío Palomo-Carrión, Casuso-Holgado, M. J., & Pinero-Pinto, E. (2022). Entrepreneurial intention, expectations of success and self-efficacy in undergraduate students of health sciences. *BMC Medical Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03731-x>
- Sandi, A., & Mafizatun Nurhayati. (2020). *Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Self-Efficacy on Students Entrepreneurship Intention*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200205.003>
- Santoso. (1993) Lingkungan Tempat Tinggal dalam Menentukan Niat Berwiraswasta FKIP UNS (Laporan Penelitian). Surakarta: UNS
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, (ahead-of-print).

- Sardeshmukh, S. and Corbett, A. (2011), "The duality of internal and external development of successors: opportunity recognition in family firms", *Family Business Review*, Vol. 24 No. 2, pp. 111-125.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (6th ed.). Wiley.
- Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2003). Entrepreneurial motivation. *Human Resource Management Review*, 13(2), 257-279.
- Sheeran, P., Traflet, D., & Armitage, C. J. (2003). Predicting behaviour from perceived behavioural control: Tests of the accuracy assumption of the theory of planned behaviour. *Journal of Social Psychology*.
- Situmorang, H. (2022). Indonesia Peringkat 7 Negara Ekonomi Terbesar Dunia. Retrieved November 30, 2022, from <https://investor.id/business/311716/indonesia-peringkat-7-negara-ekonomi-terbesar-dunia>
- Slamet, F., Tunjungsari, H. K. & Ie, M. (2018). *Dasar-dasar kewirausahaan: teori dan praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Smith, R. M., Sardeshmukh, S. R., & Syed, I. (2019). Building self-efficacy for entrepreneurial careers: New resource skill. *Journal of Small Business Strategy*, 29(3), 1-15.
- Su, X., Liu, S., Zhang, S., & Liu, L. (2020, January 13). To Be Happy: A Case Study of Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Process from the Perspective https://www.researchgate.net/publication/338600707_To_Be_Happy_A_Case_Study_of_Entrepreneurial_Motivation_and_Entrepreneurial_Process_from_the_Perspective_of_Positive_Psychology
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistomo, A. (2012). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan [Skripsi]*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Tanazha, J., & Herlina Budiono. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kepribadian Dan Peran Faktor Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 751–751. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13207>
- Tarling, C., Jones, P. & Murphy, L. (2016). Influence of Early Exposure to Family Business Experience on Developing Entrepreneurs. *Education and Training*, 58(7/8). <https://doi.org/10.1108/ET-03-2016-0050>
- Tenenhaus, M., Esposito Vinzi, V., Chatelin, Y. M., & Lauro, C. (2005). PLS path modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*, 48(1), 159-205.

- Tobing, L. (2024, March 14). *From dream to reality: Empowering Indonesian women entrepreneurs for a stronger society*. BCG Global. Retrieved November 15, 2024, from <https://www.bcg.com/publications/2024/empowering-indonesian-women-entrepreneurs-for-a-stronger-society>
- Trilolita, V., Ardi, P., Siti, E., Cahyo, A., Sulisty, W., Ilmu, F., ... Malang, B. (2017). PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol, 52(1)*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/202050-pengaruh-self-efficacy-terhadap-employee.pdf>
- Wang, D., Wang, L., & Chen, L. (2018). Unlocking the influence of family business exposure on entrepreneurial intentions. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(4), 951–974. <https://doi.org/10.1007/s11365-017-0475-2>
- Winkel, W.S. (2004) Psikologi Pengajaran. (Terjemahan Toni Setiawan). Jakarta: Media Abadi.
- Wu, S., & Chen, J. (2021). Exploring the impact of motivation on entrepreneurial intention: Evidence from Taiwanese university students. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 15(3), 365-380.
- Yosepha Pusparisa. (2021, May 31). BPS: Sarjana yang Menganggur Hampir 1 Juta Orang pada Februari 2021. Retrieved November 15, 2024, from Katadata.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/b52bbe8b99077f1/bps-sarjana-yang-menganggur-hampir-1-juta-orang-pada-februari-2021>
- Yousaf, U., Shamim, A. and Siddiqui, H. (2015), “Studying the influence of entrepreneurial attributes, subjective norms and perceived desirability on entrepreneurial intentions”, *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, Vol. 7 No. 1, pp. 23-34.
- Yurtkoru, E., Serra, Kuseu, Zeynep Kabadayi, & Ahmet Doganay. (2014). Exploring the antecedents of entrepreneurial intention on Turkish university students. *Procedia - Social and Behavioral Science*.
- Zhao et al. (2020) Zhao, H., Li, Y., & Zhang, Y. (2020). The impact of entrepreneurship education on college students' entrepreneurial intentions: The moderating role of personality and family economic status. *Frontiers in Psychology*, 11, Article

1049232. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.1049232>

Zhao, H., Seibert, S. E., & Hills, G. E. (2005). The Mediating Role of Self-Efficacy in the Development of Entrepreneurial Intentions. *Academy of Management Learning & Education*, 4(2), 187-204.